

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disertai dengan pembahasan sebelumnya maka diambil kesimpulan yaitu:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar matematika sebelum dan sesudah diajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Peserta didik kelas VII MTs Darul Ulum Kudus. Hal ini dapat ditinjau berdasarkan tes statistik dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,001, karena nilai *sig* < 0,05, maka H_0 ditolak dengan nilai *pretest* (51,92) dan *posttest* (85,38) pada kelas eksperimen 1.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar matematika sebelum dan sesudah diajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* Peserta didik kelas VII MTs Darul Ulum Kudus yang dapat ditinjau melalui hasil uji tes statistik dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,001, karena nilai *sig* < 0,05, maka H_0 ditolak dengan nilai *pretest* (45,00) dan *posttest* (79,23) pada kelas eksperimen 2.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar matematika yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan rata-rata hasil belajar matematika yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* pada peserta didik kelas VII MTs Darul Ulum Kudus. Hal tersebut dapat diamati berdasarkan hasil uji tes statistik dari uji *Mann-Whitney U Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,016, karena nilai *sig* < 0,05, maka H_0 ditolak dengan rerata peringkat kelas eksperimen 1 (17,04) lebih tinggi daripada rerata peringkat kelas eksperimen 2 (9,96).

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan evaluasi bagi penulis di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk Guru
Dapat mempertimbangkan pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) agar tercipta pembelajaran yang kreatif dan tidak membosankan bagi peserta didik.
2. Untuk Peserta Didik
Setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TAI dan tipe *Time Token*, dapat meningkatkan hasil belajar matematika, motivasi, dan pemahaman materi dengan mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran tersebut untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.
3. Untuk Penelitian Lain
Demikian bagi yang hendak melaksanakan penelitian terkait perbandingan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe TAI dan *Time Token*, alangkah baiknya peneliti mengkaji banyak referensi terlebih dahulu agar penelitiannya dapat lebih lengkap lagi.

